BAB.VIV

TINJAUAN KEMBALI,KESIMPULAN,SARAN.

A. Tinjauan Kembali.

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh Bimbingan terhadap ketepatan pemilihan jurusan pada siswa klas Ii di SMA negeri 3 Madiun tahun ajaran 1986/1987. Dalam penelitian penulis membuat batasan masalah :apakah Bimbingan berpengaruh terhadap ketepatan pemilihan jurusan pada siswa klas I i Di SMA negeri 3 Madiun tahun 1986/1987.

Tujuan Penelitian Adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Bimbingan berpengaruh terhadap ketepatan pemilihan jurusan pada siswa klas Ii di SMA negeri 3 Madiun tahu 1986/1987.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan Bimbingan terhadap ketepatan pemilihan jurusan pada siswa klas Ii di SMA negeri 3 Madiun tahun 1986/1987.
3. Untuk memberi informasi pada orang tua mengenai manfaat Bimbingan dalam kaitannya dengan jurusan.

Penulis mengasumsikan :dengan diberikan Bimbingan siswa akan dapat dengan tepat mengadakan pemilihan jurusan.

Selanjutnya Hipotesis yang penulis ajukan adalah: bahwa bimbingan berpengaruh terhadap ketepatan pemilih-

an jurusan pada siswa klas Ii di SMA negeri 3 Madiun tahu 1986/1987.

Sebagai populasi dalam penelitian adalah siswa klas Ii di SMA negeri 3 Madiun tahun 1986/1987,dan sampelnya : Seluruh siswa klas Ii di SMA negeri 3 Madiun tahun 1986/1987.

Dalam penelitian ini dapat didukung seperti yang tercantum dalam bab II yang membahas tentang : Masalah Kurikulum 1984 yang menjadi Pedoman Dalam Pelaksanaan di SMA ; Masalah Bimbingan (BImbingan Karier) ; Pelaksanaan Bimbingan Karier dan Komponen Bimbingan Karier.

B. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil studi Empiris yang dilaksanakan dengan teknik Chi Kwadrat Sebagaimana tersebut dalam Bab V maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : bahwa Bimbingan dapat berbengaruh terhadap ketepatan pemilihan jurusan pada siswa klas Ii di SMA negeri 3 Madiun tahun 1986/1987.

C. Saran - Saran .

Dalam penelitian tersebut penulis berusaha memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siapa yang tertarik terhadap masalah ini dan sangat berniat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut hendaknya mengambil populasi yang lebih luas (sampelnya

ditambah lebih besar) sehingga kesimpulannya dapat di-
tarik sebagai suatu generalisasi yang tidak terbatas sep
perti diatas.

22. Untuk dapat menghasilkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan hendaknya jadwal pemberian paket Bimbingan Karier dimasukkan pada jadwal pelajaran.

3. Hendaknya siswa dalam mengisi angket program pilihan penjurusan disesuaikan dengan pilihannya.

4.

DAFTAR PUSTAKA.

1. Bimo Walgito , Bimbingan Penyuluhan disekolah,Fakultas Psy.UGM.Jogyakarta. th 1971.
2. Buku Bimbingan Karier Pakot II, Nilai-nilai,Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan,Jakarta th 1984.
3. Buku Petunjuk Kurikulum 1984, Bimbingan Karier.
4. Djumhur, Bimbingan dan Penyuluhan disekolah.
5. Yusuf Gunawan Hcc, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling disekolah ,Biro konsultasi pendidikan ,Madiun.
6. Kurikulum 84 Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas,Buku Landasan dan Pengembangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 84.
7. Kurikulum Sekolah Menengah Tingkat Atas ,Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Karier,Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 85.
8. Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan, Edisi III oleh team Bimbingan dan Penyuluhan IKIP Surabaya th 78.
9. Tirtoprawono,Hcc,Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan IKIP Surabaya,th 78.
10. Winarno Surahmad,Dasar-dasar dan Teknik Research,Pengantar Metodologi Ilmiah,Penerbit CV Tarsito , Bandung,75.